

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode membaca cermat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode membaca cermat di kelas IV SD menggunakan komponen-komponen dan prinsip penyusunan yang mengacu pada Permendikbud No 22 tahun 2016. Komponen dan prinsip penyusunan tersebut sudah disesuaikan dengan tahapan-tahapan metode membaca cermat mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada perencanaan RPP ini kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup hampir sama dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya, hanya perbedaanya terletak pada kegiatan inti proses pembelajaran disesuaikan dengan tahapan metode membaca cermat dimana kegiatan inti dibagi dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan prabaca, kegiatan membaca (membaca putaran pertama, putaran kedua dan putaran ketiga) dan kegiatan fase pascabaca. RPP penelitian pun selalu mengalami perbaikan dari siklus I ke siklus II disesuaikan dengan hasil temuan dan refleksi dari siklus sebelumnya yang digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki perencanaan pembuatan RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode membaca cermat sudah lebih baik. Aktivitas yang dilakukan sudah baik dan berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Adapun aktivitas yang dilakukan terdiri dari kegiatan prabaca seperti bertanya jawab, membuat daftar keingintahuan, kegiatan membaca seperti putaran membaca pertama untuk memperoleh pemahaman literal, putaran kedua untuk pemahaman literal dan putaran ketiga untuk pemahaman evaluatif. Adapun aktivitas yang guru laksanakan selama proses pembelajaran dengan mengarahkan siswa dalam kegiatan prabaca dengan membuat pertanyaan panduan dan mengarahkan siswa dalam membuat daftar pertanyaan atau keingintahuan, mengarahkan siswa dalam kegiatan membaca putaran pertama,

Eva Laraswati, 2018

PENERAPAN METODE MEMBACA CERMAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kedua dan ketiga agas siswa fokus membaca dan mengerjakan setiap tugas dari kegiatan membaca, mengarahkan dan memfasilitasi siswa pada kegiatan pascabaca seperti menyediakan peralatan dalam pembuatan produk yang akan dibuat siswa. Peningkatan aktivitas kegiatan tersebut selalu meningkat dari setiap siklus.

3. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD melalui penerapan metode membaca cermat mengalami peningkatan, terbukti dari nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman dan ketuntasan klasikal yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa berada dalam ketogori kurang dan meningkat pada siklus II berada pada kategori sangat baik. selain itu pula semakin banyak siswa yang kemampuan membaca pemahamannya yang masuk dalam kategori sangat baik dan baik dari setiap siklusnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti akan menyampaikan beberapa rekomendasi untuk menyempurnakan dan menindaklanjuti penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan metode membaca cermat. Adapun beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi Guru

Penerapan metode membaca cermat dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan membaca terutama kegiatan membaca pemahaman. Guru dalam merancang proses pembelajaran harus memperhatikan komponen dan prinsip penyusunan RPP yang disesuaikan dengan tahapan pembelajaran metode membaca cermat agar mempermudah proses penyusunan RPP. RPP yang dibuat harus dianalisis sesuai dengan sarana prasarana atau fasilitas yang terdapat disekolah serta disesuaikan dengan karakteristik siswa. Selain itu dalam pelaksanaan guru harus memperhatikan waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Apabila kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan memakan waktu banyak lebih baik penelitian dilakukan dalam dua tindakan

pembelajaran yang masih dalam satu RPP. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna oleh siswa serta materi pembelajaran dalam teks yang mereka baca akan lebih terdengar dan lebih dipahami sehingga kemampuan membaca pemahaman akan semakin meningkat.

Pemilihan teks harus benar-benar dipersiapkan sebaik mungkin. Karena sumber dari segala sumber yang utama siswa mendapatkan pengetahuan yaitu dari teks yang mereka baca yang selanjutnya akan mereka kembangkan dengan pengalaman serta pengetahuan baru yang didapatkan. Maka dari itu teks yang dibuat harus benar-benar mencakup semua konten pembelajaran dan konten teks yang dibaca dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa yang tinggi sehingga nantinya pengetahuan yang didapatkan lebih luas dan tidak terpotong oleh teks.

Selain itu guru harus memiliki cara atau strategi bagaimana menstabilkan minat baca siswa dalam membaca berulang. Karena membaca berulang dengan membaca teks yang sama membuat siswa malas untuk membaca kembali, mereka beranggapan mereka sudah membaca teks tersebut dan untuk apa kita kembali membaca teks tersebut. Maka dari itu guru harus menggunakan strategi yang menarik yang menjembatani kegiatan membaca berulang tersebut.

2. Bagi Sekolah

Penerapan metode membaca cermat dapat dijadikan salah satu upaya dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Melalui penerapan metode membaca cermat siswa dapat lebih aktif dan lebih mudah dalam memahami teks bacaan sehingga akan mudah untuk mendapatkan informasi yang mendukung terhadap pengetahuannya dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Maka dengan itu untuk menunjang hal tersebut sarana pra sarana serta fasilitas sekolah harus menunjang.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan penerapan metode membaca cermat, metode ini dapat diterapkan pada teks yang bersifat multigenre, multi metode dan multimedia dan dapat

diterapkan pada mata pelajaran apapun. Namun sebelum melaksanakan pembelajaran terutama dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan membaca harus melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengelompokkan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa untuk membantu proses pengelompokan siswa dalam berdiskusi untuk menggali pemahaman lebih mendalam dan pengerjaan tugas sehingga mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran.

Eva Laraswati, 2018

PENERAPAN METODE MEMBACA CERMAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu